

**KONSEP-KONSEP DASAR ILMU SEJARAH
KELAS X
MANUSIA, RUANG, WAKTU , SINKRONIK DAN DIAKRONIK
DI KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDHA DI INDONESIA**

NAMA : EDY TRIYONO
ASAL SEKOLAH : SMK
PROG KEAHLIAN :
JUMLAH SISWA : 36
Durasi : 135 menit (1 x Pertemuan @ 3x 45 mnt)

FASE : E

CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Pada akhir fase E ini peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah .

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Menganalisa kerajaan Hindu Budha dalam dimensi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang
2. Menganalisa kerajaan Hindu Budha secara diakronik maupun sinkronik

A. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Peserta didik akan mengembangkan kemampuan bernalar kritis dan gotong royong dalam memecahkan masalah

B. MODEL PEMBELAJARAN

Discovery learning secara tatap muka dan luring

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

Individu dan berkelompok

D. PENILAIAN

Individu dan kelompok

E. JENIS ASESMEN

Individu dan performa

F. METODE

Diskusi, presentasi, eksplorasi dan demonstrasi

KATA KUNCI :

Manusia, ruang, waktu, sinkronik, diakronik

PERTANYAAN INTI :

Apakah saya bisa memahami dimensi manusia, ruang dan waktu serta sinkronik dan diakronik ?

A. Perangkat Mengajar ini dapat digunakan :

1. Peserta didik regular
2. Peserta didik dengan hambatan belajar
3. Peserta didik cerdas istimewa

B. Kelengkapan perangkat ajar :

1. Lembar kegiatan
2. Rubric penilaian
3. foto

KONSEP-KONSEP DASAR ILMU SEJARAH
KELAS X
MANUSIA, RUANG, WAKTU , SINKRONIK DAN DIAKRONIK
DI KERAJAAN-KERAJAAN HINDU BUDHA DI INDONESIA

DISKRIPSI UMUM

Siswa akan melakukan analisis untuk memahami konsep dasar sejarah yaitu manusia, ruang waktu, sinkronik dan diakronik. Siswa akan menggali kemampuan menganalisa konsep dasar sejarah dengan cara individu dan kelompok.

CATATAN UNTUK GURU

Modul ajar ini akan menjadi materi prasyarat dan berlanjut pada materi berikutnya.

PERSIAPAN (45 menit)

Guru mempresentasikan materi tentang konsep-konsep dasar sejarah

AKTIVITAS

1. Melakukan studi pustaka tentang konsep-konsep dasar sejarah
2. Melakukan presentasi hasil laporan

PERTEMUAN 1 (daring / luring) 135 menit

KEGIATAN AWAL (30 menit)

1. Guru mengucapkan salam melakukan doa bersama siswa
2. Siswa disapa dan melakukan absensi
3. Siswa dan guru menyepakati model pembelajaran daring atau luring
4. Siswa diberi penjelasan bahwa selama 2 kali pertemuan akan dilakukan secara daring/luring dan materi hari ini penting untuk mendasari kemampuan seluruh kegiatan pembelajaran, oleh karenanya siswa diminta focus.
5. Siswa dan guru berdiskusi dengan diberi pertanyaan pemantik :
 - a. Apakah kalian punya masa lalu ?
 - b. Apa yang ada dalam benakmu ketika mengingat masa lalu ?
 - c. Apa harapanmu di masa datang setelah lulus dari SMK ?

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

1. Siswa mendapat penjelasan secara umum dari guru tentang konsep dasar sejarah
2. Siswa diberikan kesempatan untuk studi pustaka melalui perpustakaan maupun browsing tentang konsep-konsep dasar sejarah (definisi dan contoh)
3. Siswa diminta melaporkan hasil studinya dan bersama guru mendiskusikannya di depan kelas
4. Siswa diminta mengomentari hasil laporan teman lainnya
5. Siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan

KEGIATAN PENUTUP (15 menit)

1. Siswa diminta untuk memberikan penilaian berupa narasi, emotikon tertentu untuk menunjukkan pemahaman materi hari ini
2. Siswa diminta memberi pertanyaan yang ingin diketahui lebih lanjut di kolom komentar
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan
4. Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari guru

REFLEKSI :

1. Adakah kendala dalam pembelajaran ini ?
2. Apakah semua siswa aktif dalam proses pembelajaran ini ?
3. Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran
4. Apa level pencapaian siswa rata –rata pada kegiatan pembelajaran ini ?
5. Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas ?
6. Apakah strategi yang dapat menuntaskan kompetensi siswa ?

REFERENSI

Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Penerbit Tiara Wacana

LEMBAR KEGIATAN

Soal –soal latihan pertemuan 1

LAMPIRAN :

Ringkasan Materi

KONSEP DASAR SEJARAH

A. Sejarah dan Sejarah Indonesia: Pengantar hingga Definisi

Secara singkat, Prof. Kuntowijoyo menuliskan bahwa sejarah adalah “rekonstruksi masa lalu”. Kemudian Dr. Ari Spto, menjelaskan bahwa sejarah adalah studi keilmuan tentang peristiwa masa lalu manusia pada tempat tertentu yang tidak berulang dan bukti-buktinya dapat ditemukan. Setelah mempelajari konsep dasar sejarah, Saudara boleh untuk mencoba membuat definisi sejarah sendiri.

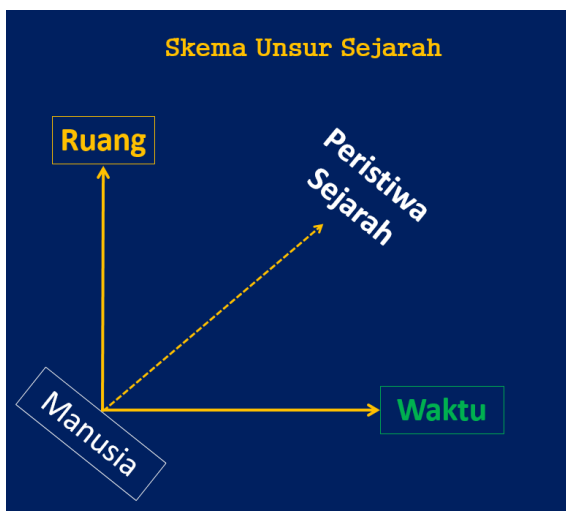
“Historia vitae Magistra”, diucapkan oleh Herodotus, Bapak Sejarah Dunia. Artinya adalah sejarah adalah guru

**Historia vitae
Magistra**
Sejarah adalah guru Kehidupan
(Herodotus)

kehidupan. Mari pelajari perlahan dan resapi maknany

Setiap manusia memiliki sejarah. Manusia yang hidup berkelompok membentuk masyarakat, dan bahkan menjadi bangsa dan negara. Perjalanan sejarah suatu bangsa diawali sejak zaman sebelum mengenal tulisan hingga zaman sekarang (kontemporer). Tidak ada manusia yang bisa menghentikan waktu, maka tidak ada yang terlepas dari sejarahnya. Perjalanan bangsa Indonesia sejak praaksara hingga masa sekarang atau disebut periode kontemporer disebut sebagai “Sejarah Indonesia”.

Rajutan setiap peristiwa sejarah Indonesia memiliki makna yang penting bagi keberlangsungan “hidup” bangsa Indonesia di masa sekarang. Selain itu pelajaran dari masa lalu dijadikan bekal untuk memastikan keberlangsungan dan kemajuan Indonesia di masa depan. Kehilangan ingatan pengalaman kolektif atas apa yang terjadi di masa lalu dapat membahayakan proses pewarisan budaya. Namun ironisnya sekarang banyak anggota masyarakat yang mengidap anesthesia sejarah (lupa dan tercabut dari sejarahnya).



B. Manusia, Ruang, dan Waktu

Sejarah adalah ilmu tentang manusia. Manusia adalah makhluk sejarah (zoon historicon). Manusia sebagai subjek dan objek dalam sejarah. Sebagai subjek, manusia lah yang menuliskan sejarah. Sebagai objeknya, sejarah akan terfokus pada manusia dalam perjalanan waktu. Tidak ada manusia yang dapat melarikan diri dari sejarahnya. Perhatikan skema di samping!

Sejarah mengkaji aktivitas manusia di segala bidang dalam perspektif waktu. Kajian tentang manusia tidak dimonopoli sendiri oleh

sejarah. Seringkali terjadi kesalahpahaman yang masif di kalangan masyarakat awam bahwa semua yang menyangkut manusia di masa lalu adalah sejarah. Kajian tentang sisa-sisa manusia yang membatu (fosil) merupakan tugas dari Antropologi Ragawi. Kajian tentang benda-benda hasil karya manusia di masa lalu merupakan bidang kajian arkeologi.

Manusia melakukan aktivitas, terikat pada ruang tertentu. Jika diibaratkan seperti drama, ruang adalah panggung, dimana lakon bermain. Peristiwa sejarah berhubungan erat dengan ruang atau wilayah. Faktor geografis juga menentukan jalannya peristiwa sejarah.

Waktu merupakan alur sejarah yang terdiri atas masa lalu, masa kini, dan masa depan. Tidak ada yang bisa “lari” dari waktu, tidak bisa dihentikan dan terus berjalan. Waktu menjadi bahasan yang “pokok” dalam sejarah. Perjalanan suatu peristiwa dari masa lalu ke masa kini dan akan menuju masa depan akan melahirkan konsep kerlanjutan dan perkembangan.

C. Berpikir Diakronik dan Sinkronik



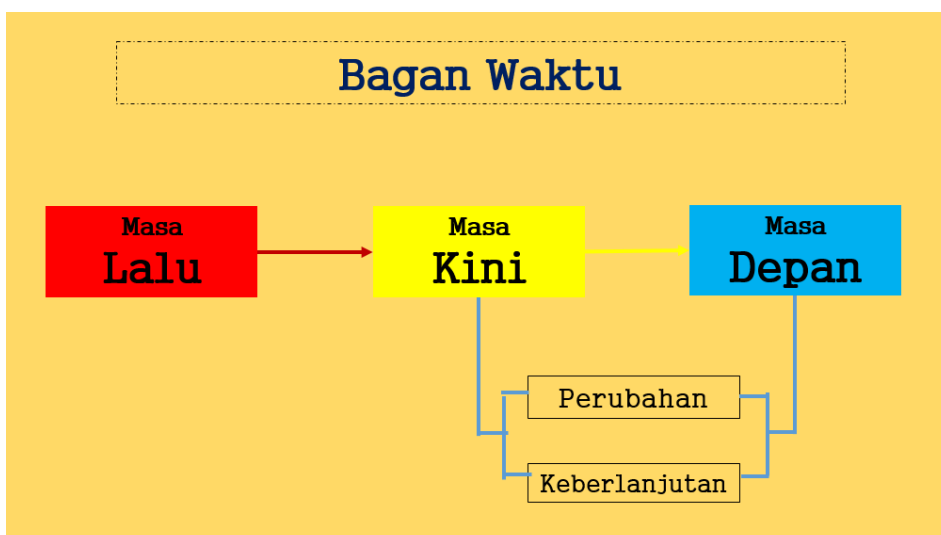
D. Berpikir Kronologis dan Periodisasi

Aktivitas manusia yang telah dilakukan di masa lalu beragam. Perlu untuk dibagi ke dalam periode-periode tertentu agar mudah dipahami. Periodisasi merupakan pembagian zaman, bagian yang khas dari sejarah. Periodisasi Sejarah Indonesia yang menggambarkan perjalanan sejarah yang dilalui bangsa Indonesia dari masa praaksara/prasejarah hingga masa kini (kontemporer).

Menurut buku *Sejarah Nasional Indonesia* (terdapat enam jilid) dibagi menjadi:

E. Perubahan dan Keberlanjutan

Sudah dibahas di awal bahwa sejarah adalah ilmu tentang waktu. Apa yang dibahas tentang waktu? Bahasannya adalah (a) perkembangan, (b) keberlanjutan/kesinambungan, (c) pengulangan, dan (d) perubahan. Pembahasan kali ini akan memfokuskan pada konsep perubahan dan keberlanjutan.



LEMBAR ASESMEN DIAGNOSTIK

A. Asesmen Non Kognitif

1. Ingat lah masa lalumu lalu berikan emoji yang mewakili perasaanmu saat ini !



A



B



C

- 2. Bagaimana pendapatmu tentang kondisi masa lalu mu yang akan berdampak pada semangat belajarmu ?
- 3. Apa saja yang dapat kamu lakukan untuk mengubah masa lalu mu agar lebih semangat dalam belajar ?

LEMBAR ASESMEN KOGNITIF

SOAL LATIHAN PERTEMUAN 1

- Kerjakan soal di bawah ini dengan jawaban yang sesuai dan ringkas!

1. Tuliskan definisi Sejarah!

Jawab:.....
.....
.....

2. Gambarkan skema keterkaitan manusia, ruang, dan waktu dalam sejarah!

Jawab:.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan perbedaan antara berpikir diakronik dan sinkronik!

Jawab:.....
.....
.....
.....

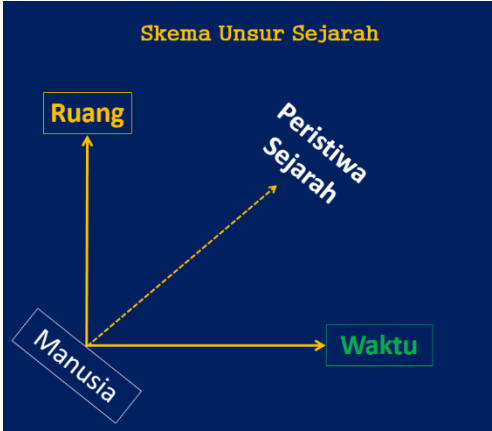
4. Sebutkan Periodisasi Sejarah Indonesia berdasarkan buku *Sejarah Nasional Indonesia!*

Jawab:.....
.....
.....
.....

5. Tuliskan kisah perjalanan hidup ketua kelompokmu secara kronologis (minimal 5 peristiwa)!

Jawab:.....
.....
.....

Kunci Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1	Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu	10
2	 <p>The diagram, titled 'Skema Unsur Sejarah', is set against a dark blue background. It features three primary elements: 'Ruang' (Space) in a yellow box at the top left, 'Waktu' (Time) in a green box at the bottom right, and 'Manusia' (Humanity) in a white box at the bottom left. A solid yellow arrow points from 'Manusia' up to 'Ruang'. A solid yellow arrow points from 'Manusia' right to 'Waktu'. A dashed yellow arrow points from 'Manusia' diagonally up and right towards the text 'Peristiwa Sejarah' (Historical Events), which is written in white and slanted.</p>	20
3	<p>*Berpikir diakronik: membahas peristiwa dalam waktu yang panjang dengan lingkup ruang yang sempit.</p> <p>*Berpikir sinkronik: membahas peristiwa dalam lingkup ruang yang luas, terpengaruh ilmu sosial lain.</p>	20
4	<p>Periodisasi Sejarah Indonesia berdasarkan buku <i>Sejarah Nasional Indonesia</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Zaman Praaksara/Prasejarah Zaman Kuno (awal Masehi – 1500 M) Zaman Kerajaan-Kerajaan Islam di Nusantara (1300 – 1700 M) Kemunculan Penjajahan di Indonesia (1700 – 1900 M) Kebangkitan Nasional dan Akhir Hindia-Belanda (1900 – 1942 M) Zaman Jepang dan Republik Indonesia (1942 – Sekarang). 	25
5	<p>Kronologi Perjalanan disesuaikan oleh masing-masing individu. (minimal 5 peristiwa), contoh:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2000 : Doni Sanjaya lahir di Kota Malang pada tanggal 12 Juli 2000 • 2004 : Masuk TK Dharma Wanita, sudah bisa menulis • 2006 : Mulai bersekolah di SDN Maju Jaya 3, mulai tertarik sepak bola • 2010 : Menjadi Kiper terbaik dalam lomba Liga Sepakbola SD se-Kabupaten Jaya • 2012 : Masuk ke SMPS Maju Jaya • 2014 : Mengantarkan tim sepakbola sekolah njuarai Liga Muda se-Kabupaten Jaya 	25
Skor Maksimal		100

b. Penilaian Performa

Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Berkomunikasi 1-4	Kerjasama dan Kekompakan 1-4	Berargumentasi 1-4	Jumlah Skor
1.	Doni Jaya				
2.	Sundari Eka				
3.	Dst....				
4.					
5.					

Pedoman Penskoran Kegiatan Diskusi Kelompok

No.	Kriteria Penilaian	Jumlah Skor
1.	Ketrampilan berkomunikasi a. Sangat Baik (mengungkapkan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif) b. Baik (mengungkapkan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang cukup efektif) c. Cukup (mengungkapkan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang kurang efektif) d. Kurang (mengungkapkan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang tidak efektif)	4 3 2 1
2.	Keterampilan berkolaborasi (kerjasama dan kekompakan) a. Sangat Baik (sangat kompak, semua berkontribusi aktif) b. Baik (kompak, sebagian besar berkontribusi aktif) c. Cukup (cukup kompak, setengah anggota berkontribusi aktif) d. Kurang (tidak kompak, sedikit anggota berkontribusi aktif)	4 3 2 1
3.	Kemampuan berargumentasi a. Sangat Baik (memberi gagasan yang mendukung kesimpulan) b. Baik (memberi gagasan yang cukup mendukung kesimpulan) c. Cukup (memberi gagasan yang kurang mendukung kesimpulan) d. Kurang (memberi gagasan yang tidak mendukung kesimpulan)	4 3 2 1

c. Remedial dan Pengayaan

Remedial:

1. Sebutkan Periodisasi Sejarah Indonesia berdasarkan buku *Sejarah Nasional Indonesia!*
2. Tuliskan kisah perjalanan hidupmu sendiri secara kronologis (minimal 10 peristiwa)!
Dikerjakan di buku tulis.

Tujuan:

(Mempelajari kembali serta menerapkan konsep berpikir kronologis dalam mempelajari periodisasi Sejarah Indonesia dan perjalanan sejarah diri sendiri sesuai konsep dasar sejarah)

Pengayaan:

Salah satu Peristiwa penting bagi bangsa Indonesia adalah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Buatlah bagan waktu sederhana tentang kronologi peristiwa tersebut sejak Kekalahan Jepang pada Perang Dunia II hingga Pembacaan Naskah Proklamasi, dikerjakan di buku tulis!

Tujuan:

(Memperkuat kemampuan berpikir kronologis dengan menerapkannya untuk menelusuri kronologi tentang peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan sesuai konsep dasar sejarah).